

# Israel akan Tutup Tepi Barat dan Gaza pada Hari Raya Yahudi

written by Ahmad Fairozi



**Harakatuna.com.** Yerusalem - srael akan menutup wilayah pendudukan Tepi Barat dan Jalur Gaza menjelang tiga hari raya Yahudi. Hari raya keagamaan itu akan berlangsung selama hampir satu bulan.

Warga Palestina tidak akan diizinkan meninggalkan Tepi Barat atau Jalur Gaza untuk memasuki Israel selama tahun baru Yahudi, Rosh Hashana, yang jatuh pada akhir September. Larangan juga berlaku selama liburan hari raya Yom Kippur dan Sukkot pada Oktober.

Israel secara teratur memberlakukan penutupan tersebut selama liburan hari raya Yahudi. Penutupan itu dilakukan untuk menghindari meningkatnya ketegangan setelah serangkaian serangan mematikan terhadap warga Israel sejak Maret.

Sejak itu, tentara Israel telah meningkatkan operasi di Tepi Barat, terutama di wilayah Nablus dan Jenin yang menjadi markas kelompok bersenjata Palestina. Militer Israel mengatakan, operasi tersebut bertujuan untuk menangkap orang-orang yang diduga terlibat dengan terorisme. Operasi militer Israel sering

diwarnai bentrokan dengan pejuang atau warga. Bentrokan menyebabkan warga Palestina, termasuk anggota kelompok bersenjata tewas.

Pada Selasa (20/9/2022), seorang warga Palestina tewas dalam bentrokan di Kota Nablus dalam operasi langka oleh pasukan keamanan Otoritas Palestina untuk menangkap anggota gerakan Islam Hamas, yang menguasai Jalur Gaza. Presiden Otoritas Palestina Mahmud Abbas telah berselisih dengan Hamas sejak 2007. Tepatnya ketika Hamas menguasai Gaza setelah perang saudara. Sejak itu, upaya rekonsiliasi telah gagal.